

الملخص

الخلفية في هذا البحث هي صعوبة التلاميذ في تكلم اللغة العربية في الفصل التاسع بالمدرسة الثانوية الإسلامية التكاملية الملتزم كونيجن . تسبب بنقصان في تنوع استخدام طريقة في تعليم المحادثة . أما أهداف هذا البحث فهو لتعرف استطاع المحادثة بطريقة لعب الأدوار (*Role Playing*). وطريقة البحث المستخدمة هي دراسة وصفية. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة ودراسة الوثائق. ونتائج هذا البحث واعلم أن خطة التعليم باستخدام هذه الطريقة صعبة من الطريقة الأخرى، على كل المعلم باستيعاب المادة قبل إقامة التعليم. في تطبيق طريقة لعب الأدوار، يقسم المعلم التلاميذ إلى بعض المجموعات. للتلاميذ حصة مقرر لأداء المناقشة مع المجموعة في صناعة نص الحوار . أثناء عملية التمثيل، يهتم المعلم إلى لعبة تمثيل الأدوار وهو محافظ الوقت لكل المجموعة. بعد إقامة التمثيل، يقوم التلاميذ بالمناقشة والتساؤلات عن القصة الممثلة. والمعلم يقدم خلاصة المادة التعليم بعد انتهاء عملية التعليم. إقامة التقويم من دور التمثيل امتحان شفوي و امتحان تحريري ولعبة.

الكلمات الدالة : تكلم ، محادثة ، طريقة لعب الأدوار.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Arab siswa kelas IX SMPIT Al-Multazam Kuningan. Kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Arab disebabkan kurangnya variasi dalam penggunaan metode dalam pembelajaran *Muhadasah*. Mengingat bahwa kemampuan berbicara dipandang sebagai keterampilan kedua setelah ketrampilan menyimak, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dalam hal ini. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa melalui studi penggunaan metode bermain peran di sekolah tersebut. Peneliti merasa hal ini perlu dikaji lebih dalam agar proses pembelajaran berbicara berjalan dengan baik dan membuat siswa tidak kesulitan dalam berbicara bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran metode ini rumit dari metode yang lain. Dalam pelaksanaan metode bermain peran cukup baik guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian membagi, guru memperhatikan selama permainan peran berlangsung dan permainan peran diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab terkait jalan cerita yang telah diperankan. Evaluasi yang digunakan dalam metode ini adalah tes lisan, tes tulisan dan *games*.

Kata kunci : berbicara, *muhadasah*, metode bermain peran